



RINGKASAN

MUHAMMAD AKHSAN ILHAM. Produksi Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) G0 di PT Horti Agro Makro Kabupaten Garut Jawa Barat. *Seed Production of G0 Potato (Solanum tuberosum L.) at PT Horti Agro Makro of Garut Region West Java*. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI.

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan famili *solanaceae* yang termasuk pada salah satu komoditas pangan utama yang memiliki nilai gizi tinggi sehingga produktivitasnya perlu dikembangkan, baik dalam segi kualitas maupun kuantitasnya. Kentang juga menjadi salah satu komoditas yang sering di konsumsi setelah jagung, gandum, dan beras. Produksi kentang untuk saat ini masih terbilang rendah, sehingga perlu adanya peningkatan mutu benih kentang. Pengadaan benih bermutu juga salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki produktivitas kentang. Benih bermutu diperoleh dari hasil produksi yang telah memenuhi standar sertifikasi benih kentang. Sistem perbenihan kentang di Indonesia sendiri saat ini terdiri dari kelas benih penjenis, benih dasar (G0), benih pokok (G1), dan benih sebar (G2).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari produksi benih kentang di PT Horti Agro Makro, serta memperoleh wawasan baru, melatih keterampilan, dan pengalaman bekerja di bidang perbenihan dalam aspek produksi benih. Praktik kerja lapangan ini juga bertujuan untuk melatih kemandirian dan kepekaan mahasiswa terhadap lingkungan sekitarnya, dengan begitu mahasiswa akan menjadi terbiasa dengan segala macam hambatan dan rintangan yang akan dihadapinya di dunia kerja, serta mempelajari aspek-aspek dan prosedur dalam kegiatan produksi benih kentang di PT Horti Agro Makro Kabupaten Garut Jawa Barat. Kegiatan produksi benih kentang di PT Horti Agro Makro dilaksanakan terhitung sejak 8 Februari sampai 10 April 2021.

Kegiatan produksi benih meliputi sertifikasi benih, aklimatisasi planlet, perbanyak stek, penanaman, pemeliharaan tanaman, roguing, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, panen dan sortasi. Produksi benih yang sedang berlangsung saat melaksanakan PKL adalah produksi benih G0. Produksi benih G0 dilakukan di *screen house* dengan media arang sekam, cocopeat, dan pupuk organik. Benih sumber yang digunakan berasal dari planlet kultur jaringan dan di aklimatisasi di dalam *screen house* yang kemudian akan distek kembali dan diperbanyak untuk menghasilkan benih G0. Varietas yang di produksi yaitu Median, RGH 01, dan Granola L. Hasil pemeriksaan lapangan menunjukkan bahwa pada pertanaman kentang G0 tidak ditemukan adanya CVL, tanaman terserang virus, layu bakteri, dan NSK.

Umur panen benih kentang untuk kelas benih dasar biasanya 90 sampai 100 Hari Setelah Tanam (HST). Pemanenan dilakukan secara manual menggunakan tangan. Hasil panen benih kentang G0 varietas RGH 01 adalah berjumlah 9949 knol pada luasan *screen house* 736,5 m², sedangkan total panen benih G0 varietas Granola L berjumlah 7280 knol pada luasan *screen house* 560 m².

Kata kunci: aklimatisasi, panen, *screen house*, sertifikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.